

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu uji daya hambat ekstrak etanol daun jambu biji (*Syzygium guajava* L.) terhadap pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae* dapat disimpulkan:

1. Ekstrak etanol daun jambu biji (*Syzygium guajava* L.) menghasilkan rata-rata diameter zona hambat pada konsentrasi 10% sebesar 8,89 mm, konsentrasi 20% sebesar 10,67 mm, konsentrasi 30% sebesar 11,03%, konsentrasi 40% sebesar 11,53 mm, konsentrasi 50% 12,11 mm, konsentrasi 60% sebesar 12,17 mm, konsentrasi 70% sebesar 12,58 mm, konsentrasi 80% sebesar 13,16 mm, konsentrasi 90% sebesar 13,28 mm, dan konsentrasi 100% sebesar 13,59 mm.
2. Ekstrak etanol daun jambu biji (*Syzygium guajava* L.) pada konsentrasi 10% sampai 100% mampu menghambat pertumbuhan bakteri *Shigella dysenteriae*, namun tidak terdapat konsentrasi efektif jika dibandingkan dengan kontrol positif yaitu antibiotik kloramfenikol 30 µg dengan rata-rata zona hambat sebesar 34,11 mm.

B. Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukannya uji senyawa fitokimia dari ekstrak daun jambu biji untuk mengetahui senyawa metabolit sekunder apa saja yang terdapat dalam daun jambu biji.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan pelarut yang berbeda seperti methanol, gliserin, eter, heksana, acetone, dan chloroform untuk mengetahui kemampuan penarikan senyawa metabolit skunder yang terdapat pada daun jambu biji.
3. Bagi peneliti selanjutnya pada tahap ekstraksi dengan metode maserasi, sebaiknya dilakukan pengadukan menggunakan alat otomatis (*shaker*), sehingga perpindahan zat aktif yang ada pada simplisia dapat maksimal terabsorpsi oleh pelarut.